



PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (MIS) DI INDONESIA

DEVELOPMENT OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (MIS) IN INDONESIA

Liza ulfitri¹, Rayyan Firdaus²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : liza.220420022@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 19-06-2024

Revised : 21-06-2024

Accepted : 23-06-2024

Published : 28-06-2024

Abstract

Management information systems, or MIS for short, are organized networks for handling and managing data. Their goal is to produce data that can be easily used to make decisions about how to achieve organizational goals. Data for corporate decision-making, data organization, control, evaluation, and continuous improvement are among the goals of management information systems. Executives also want management information systems to calculate the costs of services, goods, and other needs. The verifiable foundation of the board data frameworks essentially can't be isolated from the improvement of information innovation. The improvement of The board Data Frameworks (MIS) has existed for quite a while however is presently more grown, particularly in Indonesia. The Big Screen Affiliation is encountering expanded familiarity with the significance of the Chief Information Structure (MIS). They are aware that higher levels of government pose more of a challenge than lower levels of operational management. Execution of The board Data Frameworks in Indonesia that routinely manages the general population incorporates: The executives Data Frameworks in instructive organizations, The executives Data Frameworks in wellbeing foundations, The executives Data Frameworks in financial establishments.

Kata kunci : *system ,informasi , manajemen*

Abstrak

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah seperangkat sistem terstruktur untuk mengelola dan memproses informasi, yang tujuannya adalah untuk selalu menyediakan informasi yang tersedia sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai pencapaian tujuan organisasi. Tujuan utama SIM adalah memberikan informasi yang diperlukan untuk menghitung kebutuhan jasa, barang dan lain-lain yang diinginkan oleh manajemen. Memberikan informasi untuk perencanaan, pemantauan, evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan; dan memberikan informasi yang mendukung keputusan perusahaan. Sejarah perkembangan sistem informasi manajemen pada dasarnya erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi. Meski kartu SIM sudah ada sejak lama, namun kini semakin populer khususnya di Indonesia. Beberapa organisasi besar telah memperhatikan peningkatan penggunaan kartu SIM. Sejak awal, telah



dipahami bahwa tantangan terbesar akan datang dari manajemen senior, bukan dari tingkat bawah. Adopsi kartu SIM di Indonesia biasanya terkait dengan sektor-sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan perbankan

Kata Kunci: system ,informasi . manajemen

PENDAHULUAN

Saat ini, pengetahuan bagi semua orang sama pentingnya dengan sandang, pangan, dan papan. Hal ini mempengaruhi berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia terhadap pendidikan. Meskipun teknologi informasi telah berkembang di segala bidang, namun pertumbuhan tersebut belum dibarengi dengan pertumbuhan sumber daya manusia yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi (Anastasia Lipursari, 2013). dari.

Individu mengandalkan sistem informasi untuk berinteraksi dengan berbagai gadget (perangkat keras), mengelola dan mengolah informasi (perangkat lunak), menggunakan saluran komunikasi (jaringan), dan menyimpan informasi (sumber daya informasi). Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi memegang peranan penting dalam kehidupan bisnis, dan masyarakat sering kali menggunakan sistem tersebut sebagai proses bisnis inti. Banyak organisasi yang meningkatkan kemampuannya dengan mengembangkan teknologi data dan internet untuk memperluas jangkauan produk yang mereka tawarkan (Nur Agustus Fahmi, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perkembangan sistem informasi manajemen (SIM) di Indonesia dan menyoroti pentingnya MIS di negara ini. Istilah "sistem" berasal dari kata bahasa Inggris "system". Ini mengacu pada struktur, seperti yang terlihat dalam frasa seperti "sistem sensorik", yang mengacu pada jaringan sensorik, atau "kerangka jaringan", yang antara lain mengacu pada fungsi jaringan. Suatu sistem didefinisikan sebagai sekumpulan komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling berhubungan yang bersama-sama membentuk satu kesatuan yang utuh. McLeod (2001) secara formal mencirikan batas-batas sistem. Konsep batasan sistem berasal dari ungkapan bahasa Inggris "frame". Kamus Inggris-Indonesia menggambarkan sistem kata sebagai suatu kegiatan terstruktur yang komponen-komponennya dikoordinasikan untuk mencapai tujuan tertentu. Batasan sistem ini berlaku untuk asosiasi,



organisasi, atau industri tertentu. Asosiasi terdiri dari berbagai sumber daya yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemilik atau pemerintah.

Marimin dkk. (2006) mendefinisikan sistem sebagai suatu kesatuan mandiri yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dalam lingkungan yang kompleks. Dalam kerangka pengetahuan, sistem mengacu pada sekumpulan komponen yang saling terkait yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, terutama melalui pemrosesan input dan produksi output melalui proses transformasi yang terkoordinasi. Sistem ini sering disebut sebagai kerangka dinamis. Pada dasarnya suatu sistem terdiri dari komponen-komponen atau fungsi-fungsi utama yang meliputi:

1. Inputnya berisi komponen-komponen yang dirangkai menjadi frame-frame untuk diproses lebih lanjut. Misalnya, pemeliharaan dan pemanfaatan berkelanjutan memerlukan bahan mentah, pengetahuan, energi, dan tenaga kerja.
2. Pemrosesan/transformasi memerlukan perubahan yang menghasilkan energi atau mengubah informasi yang diproses oleh sistem. Contohnya adalah konversi bahan baku selama produksi, proses pernafasan manusia dan pengolahan data.
3. Outputnya berisi hasil proses konversi sistem. Misalnya, produk susu yang berbeda, keuntungan finansial, hasil perhitungan tertentu, dll
4. Kerangka konseptual sering mempertimbangkan dua komponen tambahan dalam pembahasan sistem secara umum: sistem input dan kontrol. Kedua komponen ini sering disebut sebagai bagian dari sistem otomatis, khususnya sistem pengaturan mandiri (Janry Haposan U.P. Simangkalit, 2014).

Informasi

adalah informasi yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berharga dan bermakna bagi penerimanya. Data berperan sebagai sumber informasi yang merepresentasikan peristiwa dan kejadian aktual pada saat tertentu.

- a. *Gordon B. Davis (2015:8)* menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah dalam bentuk yang relevan dengan penggunaannya, mempunyai nilai nyata yang dapat mempengaruhi keputusan saat ini atau masa depan.



- b. *Kusrin (2007)* mendefinisikan informasi sebagai data yang disusun dalam bentuk yang relevan bagi pengguna, memberikan wawasan berharga dalam proses pengambilan keputusan saat ini, atau merupakan sumber informasi tambahan.
- c. Definisi pengetahuan *Yogiyanto* yang dikutip oleh *Machmudi (2013)* menekankan bahwa pengetahuan menjadi berharga dan bermakna bila diolah menjadi bentuk yang lebih bermakna dan berguna bagi penerimanya. Perubahan ini meningkatkan pentingnya informasi, sehingga menjadikannya bernilai dan berguna baik untuk tujuan jangka pendek maupun masa depan (*Rini Asmara, 2016*).

Peran informasi adalah untuk meningkatkan pemahaman dan mengurangi paparan pengguna terhadap risiko yang terkait dengan kurangnya informasi. Informasi yang disampaikan kepada pengguna dapat memperluas dampak informasi yang ada dan membentuk model keputusan. Namun, dalam skenario pengambilan keputusan yang kompleks, informasi dapat memperluas jangkauan pilihan yang tersedia atau membatasi pilihan keputusan. Informasi yang diberikan kepada pengemudi menekankan potensi risiko pada berbagai tingkat imbalan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

adalah penggunaan sistem informasi terstruktur dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi penting yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

1. *George M. Scott* menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sekumpulan struktur data komunikasi yang menyediakan informasi untuk tujuan manajemen dan operasional.
2. *Barry E. Cushing* menekankan bahwa MIS berasal dari sumber daya manusia dan modal suatu organisasi yang fungsinya mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi berharga bagi seluruh tingkatan manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan.
3. *Gordon B. Davis* menggambarkan MIS sebagai struktur berbasis manusia atau mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen dan aktivitas operasional suatu organisasi. *Davis* menekankan bahwa MIS pada dasarnya terkait dengan manajemen informasi terkomputerisasi dan bertujuan untuk menyampaikan semua informasi yang relevan dengan seluruh aspek operasi organisasi.

Tujuan utama dari sistem informasi manajemen (SIM) adalah untuk menyediakan informasi penting untuk pengambilan keputusan manajemen, termasuk perencanaan anggaran,



pengadaan barang dan kebutuhan operasional lainnya. Selain itu, MIS bertujuan untuk memberikan informasi untuk mengatur, memantau, mengevaluasi dan terus meningkatkan proses organisasi. Pada akhirnya, MIS dirancang untuk memberikan informasi untuk pengambilan keputusan yang independen. Tujuan-tujuan ini menekankan pentingnya memastikan bahwa banyak manajer dan pengguna mempunyai akses terhadap informasi akuntansi manajemen dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakannya secara efektif. Informasi akuntansi ini berperan penting dalam semua fase manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan secara independen, karena membantu mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, dan mengevaluasi solusi. Oleh karena itu, penting untuk mengantisipasi dan mengelola pesatnya perkembangan teknologi agar efektif menjadi landasan kehidupan sehari-hari. .

METODE PENELITIAN

Kami menggunakan metode penelitian kualitatif yang bercirikan pendekatan deskriptif untuk mempelajari perkembangan dan evolusi sistem informasi manajemen (SIM) di Indonesia. Metode ini memungkinkan untuk mendeskripsikan fenomena secara detail, dengan menggunakan data observasi berupa deskripsi tekstual, bukan informasi numerik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan sistem informasi manajemen (SIM)

Itu dibangun di atas kombinasi dua elemen utama: "sistem" dan "informasi". Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi, sebaliknya, berisi informasi yang telah diolah dalam bentuk yang lebih relevan bagi penerimanya untuk membantu pengambilan keputusan saat ini atau masa depan (Davis, 1999). Ini bertindak sebagai gambaran peristiwa nyata untuk digunakan sebagai referensi. Informasi yang mendasarinya memiliki berbagai bentuk, seperti teks, gambar, dan karakter berurutan. Pada dasarnya sistem informasi berkaitan erat dengan hasil pengolahan data, dimana data diorganisasikan untuk memperoleh hasil (informasi).

Banyak organisasi di Indonesia yang ingin memanfaatkan kemajuan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Namun, para pengadopsi awal sistem informasi manajemen (SIM) menyadari



bahwa hambatan terbesar seringkali muncul pada tingkat organisasi yang lebih tinggi dibandingkan pada tingkat yang lebih rendah (Pusdiklatwas BPKP, 2007). Yang mengejutkan, sistem informasi manajemen telah merambah hampir seluruh bidang kehidupan Indonesia, terutama interaksi sosial, fungsi pemerintahan, dan implementasi kebijakan. Sektor keuangan adalah salah satu yang paling cepat mengadopsi teknologi SIM, diikuti oleh lembaga pemerintah, layanan pos, dunia usaha, department store, dan lembaga pendidikan.

Beberapa contoh prosedur Surat Izin Mengemudi Indonesia yang sering dibicarakan antara lain:

- a. Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi yang menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terbilang seragam di seluruh Indonesia. Sebagian besar perguruan tinggi telah menerapkan struktur manajemen informasi yang mencakup proses validasi mahasiswa baru, sistem administrasi dan keuangan, serta sistem pembelajaran, terutama yang menggunakan framework e-learning. Struktur ini diperlukan untuk efisiensi penggunaan kerangka data yang komprehensif.
- b. Sistem Manajemen Informasi (SIM) institusi kesehatan di Indonesia saat ini mengintegrasikan manajemen sosial dan peraturan. Sistem ini memungkinkan pencatatan terkomputerisasi secara cepat untuk mengambil informasi pengguna secara efisien, sering kali segera setelah perawatan. Data pelanggan yang dapat diakses langsung oleh pemeriksa diperoleh dari data yang sebelumnya disimpan dalam sistem. Siklus ini merupakan sistem informasi yang menggabungkan informasi sebelumnya, mengolahnya dan menghasilkan informasi baru. Agen kemudian menggunakan informasi ini untuk memutuskan tindakan selanjutnya. Tugasnya mungkin mencakup manajemen klinis (seperti manajemen fasilitas, informasi harga, dan informasi pengalaman) dan manajemen keuangan atau penagihan. Dengan kerangka informasi berkualitas yang dikelola dengan baik, organisasi pusat kesehatan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Oleh karena itu, MIS sangat penting bagi pelayanan kesehatan karena manajemen klinik medis yang efektif sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Penerapan MIS di poliklinik dapat meningkatkan manajemen poliklinik secara signifikan.
- c. Sistem informasi manajemen (SIM) lembaga perbankan



sangat berkembang. Jika Anda memberikan nama Anda, pegawai bank dapat mengakses informasi pribadi Anda, riwayat transaksi, dan saldo rekening. Pengembangan dan integrasi sistem informasi canggih ini akan terus dilakukan di seluruh unit perbankan. Hal ini difasilitasi oleh program MIS yang memanfaatkan alat organisasi dan perkembangan teknologi. Transaksi diproses dengan cepat oleh komputer, dan komunikasi dasar antara karyawan dan pelanggan terjadi sepanjang proses. Masyarakat umum mengetahui bahwa perbankan di Indonesia telah mengembangkan kerangka informasi yang dapat diterapkan pada berbagai layanan. Ini termasuk ATM, layanan Visa dan Mastercard, internet banking, SMS banking dan transaksi keuangan penting lainnya. Sistem informasi terintegrasi ini memungkinkan akses cepat ke organisasi dan pemberian layanan yang efisien (Hakim, 2019).

2. Konsep dasar pengembangan sistem informasi.

Pengembangan sistem informasi manajemen berpedoman pada beberapa prinsip dasar:

- a. Sistem yang dirancang untuk manajer harus memiliki fitur yang mendukung semua kebutuhan manajemen.
- b. Pemilik sistem dan pengguna harus dilibatkan dalam pengembangannya. Kontribusi dari pemilik dan pengguna kerangka kerja sangat penting untuk mencapai perbaikan.
- c. Sistem yang diperluas menandai dimulainya upaya yang signifikan. Pengembangan suatu sistem informasi memerlukan investasi awal yang besar, terutama dalam penerapan teknologi terkini. Seperti halnya investasi modal apa pun yang dilakukan organisasi, ada dua faktor utama yang perlu dipertimbangkan: meneliti semua opsi yang tersedia dan memastikan investasi yang Anda pilih adalah investasi yang bagus.
- d. Identifikasi langkah-langkah perbaikan. Tujuan organisasi ini adalah untuk menyederhanakan proses kemajuan dengan membuatnya mudah dilacak dan dicapai.
- e. Sistem yang dikembangkan memerlukan pelatihan individu. Mereka yang terlibat dalam pengembangan dan penggunaan sistem informasi harus menerima panduan mengenai permasalahan saat ini dan kemungkinan solusinya.
- f. Proses pengembangan sistem tidak harus mengikuti aturan yang ketat; langkah-langkah tersebut dapat dilakukan secara bersamaan.



- g. Jangan takut untuk menghentikan upaya ini. Melanjutkan proyek yang tidak produktif hanya karena sumber daya telah diinvestasikan di dalamnya hanya akan menyebabkan pemborosan sumber daya secara terus-menerus.
- h. Dokumentasi ini akan sangat berharga untuk meningkatkan kerangka kerja selanjutnya. Harus dimulai dari awal pengembangan sistem dan berlanjut hingga akhir keseluruhan proses (Juliana P, 2019).

KESIMPULAN

Sistem informasi telah menjadi penting bagi orang-orang dengan latar belakang pendidikan dan status ekonomi yang berbeda. Pentingnya pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari semakin meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan kesejahteraan ekonomi. Sistem informasi manajemen (SIM) berfungsi sebagai alat perencanaan strategis untuk manajemen bisnis dan mengintegrasikan sumber daya manusia, akuntansi, teknologi, dan proses untuk mengatasi berbagai masalah bisnis, seperti penetapan biaya produk, manajemen layanan, dan perencanaan strategis. Padahal perkembangan MIS sudah ada sejak zaman dahulu kala, namun perkembangannya cukup signifikan khususnya di Indonesia. Di Indonesia, MIS telah banyak diadopsi di beberapa organisasi yang mencakup berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan perbankan. Tujuan utama MIS adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer untuk membuat keputusan manajemen, termasuk analisis biaya, alokasi sumber daya, dan inisiatif perbaikan berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Lipursari (2013) menyelidiki pentingnya sistem informasi manajemen (MIS) dalam pengambilan keputusan dalam konteks .Jurnal Stie Semarang.
- Lantip Diat Prasajo (2013) mempelajari sistem informasi manajemen pendidikan. yang diterbitkan oleh UNY Press di Yogyakarta.
- Pagan, M. (2024) melakukan analisis terhadap sistem informasi manajemen PT. Bank Negara Indonesia dalam *AKADEMI: Jurnal Mahasiswa Humanis*, Volume 4 (1), hlm.114-121.
- Alfiansyah, F. (2021) menyajikan komponen-komponen sistem informasi manajemen.
- Rezek, S.G. dan Nasution, M.I.P. (2023) mengkaji pentingnya penggunaan database dalam sistem informasi manajemen di *IJM: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Volume 1 (4), hlm.1243-1251.